



Layanan Informasi Tentang Fase Perkembangan Anak Untuk Pola Asuh Orang Tua Lebih Baik

Reza Zulaifi¹, M. Zainuddin²

FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding Author. Email: rezazulaifi@undikma.ac.id

Abstract

Development means a series of progressive changes that occur as a result of a process of maturity and experience. Every child will experience developmental phases in his life, namely: infant, childhood, child, teenager, adult, and old age. Each phase of development has a series of developmental tasks that must be completed properly by each individual. Because failure to complete developmental tasks in certain phases results in bad results in the next phase of life. On the other hand, success in completing developmental tasks in a certain phase will expedite the implementation of developmental tasks in the next phase. To maximize children fulfilling their developmental tasks, assistance from parents is needed who always direct and provide support through good parenting. For this reason, every parent needs to understand each phase of child development and understand developmental tasks in each phase of development so that parents can determine parenting patterns to be applied to their children. This activity was carried out on June 12 2023 at the Tibusok village office, Tibusok Village, District of Janapria, Central Lombok Regency, NTB. Participants in this counseling were parents who were members of the PKK group. This activity is very beneficial for parents in particular and society in general because it provides deeper knowledge and understanding of the developmental phases and developmental tasks of children. This activity raises awareness for the community to pay attention to things that can be done to provide good parenting.

Abstrak

Perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Setiap anak akan mengalami fase-fase perkembangan dalam hidupnya, yaitu: bayi, kanak-kanak, anak, remaja, dewasa, dan masa tua. Setiap fase perkembangan mempunyai serangkaian tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik oleh setiap individu. Sebab kegagalan menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada fase tertentu berakibat tidak baik pada kehidupan fase berikutnya. Sebaliknya keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada fase tertentu akan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas perkembangannya pada fase berikutnya. Untuk memaksimalkan anak memenuhi tugas perkembangannya maka diperlukan dampingan dari orang tua yang selalu mengarahkan dan memberikan suport melalui polah asuh yang baik untuk itu setiap orang tua perlu memahami setiap fase perkembangan anak dan memahami tugas perkembangan di setiap fase perkembangannya sehingga para orang tua dapat penentuan pola asuh yang akan diterapkan kepada anaknya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 di kantor desa Tibusok, Desa Tibu Sisok, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok tengah, NTB. Peserta dalam penyuluhan ini adalah para orang tua yang tergabung dalam kelompok PKK. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para orang tua pada khususnya dan masyarakat pada umumnya karena memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang fase-fase perkembangan dan tugas perkembangan anak. kegiatan ini menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk memperhatikan hal-hal yang dapat dilakukan untuk memberikan pola asuh yang baik.

Article History

Received: 01-07-2023

Reviewed: 08-07-2023

Published: 10-07-2023

Key Words

Phases,
Development, Child

Sejarah Artikel

Diterima: 01-07-2023

Direview: 08-07-2023

Disetujui: 10-07-2023

Kata Kunci

Fase,
Perkembangan,
Anak

Pendahuluan



Perkembangan yang terjadi pada anak meliputi segala aspek kehidupan yang mereka jalani baik bersifat fisik maupun non fisik. Perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Beberapa teori perkembangan telah mengungkapkan bahwa manusia telah tumbuh dan berkembang dari masa bayi ke masa dewasa melalui beberapa langkah jenjang. Kehidupan anak dalam menelusuri perkembangannya itu pada dasarnya merupakan kemampuan mereka berinteraksi dengan lingkungan.

Untuk mencapai fase perkembangan tersebut, pertumbuhan biologis merupakan dasar utama dalam pembentukan fase perkembangan seseorang. Tingkat kematangan fisik dan mental pada setiap anak terjadi pada waktu yang berbeda. Ada yang cepat dan ada yang lambat. Setiap anak akan mengalami fase-fase perkembangan dalam hidupnya, yaitu: bayi, kanak-kanak, anak, remaja, dewasa, dan masa tua. Lester D. Crow dalam bukunya *Human Development And Learning*, mengemukakan adanya tiga proses dalam perkembangan yaitu *childhood*, *maturity* dan *adulthood*. Yang dimaksud dengan *childhood* adalah masa-masa yang mencakup masa kandungan, kelahiran, bayi, kanak-kanak dan anak sekolah. *Maturity* adalah suatu proses perkembangan ketika seorang mengalami kematangan sebelum ia memasuki masa kedewasaannya. Kematangan fungsi akan mempengaruhi perubahan fungsi-fungsi kejiwaan. Dari penjelasan yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa fase perkembangan diartikan sebagai tahapan atau pembentukan tentang kehidupan individu yang di memiliki ciri khusus atau pola tingkah laku tertentu.

Perkembangan berkaitan dengan kepribadian yang terintegrasi. Anak yang berusia diantara 6-11 tahun berada pada fase kanak-kanak tengah (Sumantri, 2014). Fase kanak-kanak tengah, anak memiliki kemampuan dasar berhitung, menulis, serta membaca. Fase perkembangan anak dapat dilihat dari beberapa aspek utama kepribadian anak, yaitu aspek 1) fisik-motorik, 2) kognisi, 3) sosio-emosional, 4) bahasa, dan 5) Moral keagamaan.

Fase perkembangan anak ini sangat penting untuk diperhatikan oleh para orang tua guna untuk memaksimalkan tugas perkembangan karena dalam setiap fase perkembangan diikuti dengan tugas perkembangan yang dimana ketika tugas perkembangan tidak berjalan dengan baik akan sangat berdampak pada psikis ataupun sikis anak. Setiap fase perkembangan mempunyai serangkaian tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik oleh setiap individu. Sebab kegagalan menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada fase tertentu berakibat tidak baik pada kehidupan fase berikutnya. Sebaliknya keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada fase tertentu akan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas perkembangan pada fase berikutnya.

Seorang ahli psikologi yang dikenal luas dengan teori tugas-tugas perkembangan *Robert J. Havighust*, mengatakan bahwa tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada saat atau sekitar satu periode tertentu dari kehidupan individu dan jika berhasil akan menimbulkan fase bahagia dan membawa keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya. Akan tetapi, jika gagal akan menimbulkan rasa tidak bahagia dan mengalami kesulitan dalam menghadapi fase tugas-tugas berikutnya. Tugas perkembangan akan muncul sesuai dengan fase perkembangan setiap anak. Tugas ini merupakan kewajiban yang akan dilalui setiap anak. Perkembangan yang muncul pada setiap waktu tertentu merupakan keharusan yang akan berlaku secara otomatis. Untuk memaksimalkan anak memenuhi tugas perkembangannya maka diperlukan dampingan dari orang tua yang selalu mengarahkan dan memberikan suport melalui polah asuh yang baik.

Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing,



mendisiplinkan, serta melindungi anak. Kohn (dalam Taty Krisnawaty, 2010) menyatakan bahwa, “Pola asuhan merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orangtua ini meliputi cara orang tua memberikan aturan aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya, dan cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anaknya”. Undang-Undang No 23 tahun 2002 pasal 26 Tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa, “Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak. Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya adalah kewajiban orang tua sepenuhnya”.

Orang tua berkewajiban untuk menjaga anaknya dari perubahan iklim lingkungan dengan menanamkan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian, pola asuh orang tua adalah hal utama yang merupakan dasar pembentukan kepribadian anak. Pola asuh merupakan hal yang fundamental dalam pembentukan karakter. Teladan sikap orang tua sangat dibutuhkan bagi perkembangan anak-anak karena anak –anak melakukan modeling dan imitasi dari lingkungan terdekatnya. Keterbukaan antara orang tua dan anak menjadi hal penting agar dapat menghindarkan anak dari pengaruh negatif yang ada di luar lingkungan keluarga. Orang tua perlu membantu anak dalam mendisiplinkan diri (Sochib, 2000).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua akan sangat berdampak kepada perkembangan anak kedepannya, untuk itu setiap orang tua perlu memahami setiap fase perkembangan anak dan memahami tugas perkembangan di setiap fase perkembangannya sehingga para orang tua dapat penentuan pola asuh yang akan diterapkan kepada anaknya. Dalam hal ini perlu adanya dari berbagai pihak untuk terus mendorong dan memberikan pemahaman kepada setiap orang tua agar dapat memahami tentang fase perkembangan anak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan terus memberikan informasi dan penyuluhan terkait dengan fase perkembangan anak kepada setiap orang tua. Merujuk dari hal tersebut team pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) akan melaksanakan kegiatan berupa pemberian informasi dengan metode penyuluhan pada orang tua.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dijelaskan mengenai fase-fase perkembangan anakserta tugas perkembangannya dan bagaimana pola asuh orang tua yang baik. yang mana tekhnis penyampaian materinya menggunakan power point dan ditampilkan di layar LCD Proyektor.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para orang tua mampu memahami setiap fase perkembangan anak serta tugas perkembangannya. Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: Para orang tua lebih memahami setiap fase perkembangan anaknya serta tugas perkembangannya dan setiap orang tua dapat memahami bagaimana akan menerapkan pola asuh yang baik.

Metode Pengabdian

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan, dimana dalam hal ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan informasi mengenai fase-fase perkembangan dan tugas perkembangan anak.

Tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan anatar laian adalah sebagai berikut:

1. Meminta izin untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang fase-fase perkembangan dan tugas perkembangan anak pada kepala dusun kemiri, Desa Tibusisiok Kecamatan Janapria, Loteng.



2. Memberikan arahan pada para orang tua yang mengikuti kegiatan penyuluhan untuk mengikuti kegiatan dengan hikmat, tertib dan santun.
3. Memberikan pemahaman pada para orang tua terkait fase perkembangan dan tugas perkembangan anak dalam setiap fasenya dengan menayangkan materi fase perkembangan dan beberapa gambar dan video yang berhubungan dengan fase perkembangan dan tugas perkembangan layar LCD Proyektor.
4. Memberikan materi tentang:
 - a. fase-fase perkembangan anak.
 - b. Tugas perkembangan anak.
 - c. Pola asuh orang tua.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para orang tua tentang fase-fase perkembangan dan tugas perkembangan anak yang mana kegiatannya berupa penyuluhan dengan memberikan layanan informasi tentang fase-fase perkembangan anak sehingga para orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik sesuai dengan fase dan tugas perkembangan anaknya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 di Kantor Desa Tibusisok, Desa Tibu Sisok, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok tengah, NTB. Peserta dalam penyuluhan ini adalah para orang tua yang tergabung dalam kelompok PKK dan pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan posyandu. Setelah tim pengabdian kepada masyarakat memberikan layanan informasi tersebut, reaksi para peserta sangat baik dan dapat disimpulkan bahwa para peserta memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Respon dari peserta terutama orang tua sangat baik dan mendukung kegiatan ini, hal itu dapat dilihat dari reaksi yang ditunjukkan dimana para peserta sangat responsive dan aktif dalam berdiskusi selama kegiatan berlangsung.
2. Para peserta memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh terkait dengan fase-fase perkembangan dan tugas perkembangan, hal ini bisa dilihat dari keaktifan para peserta dalam merespon pernyataan maupun pertanyaan yang dilontarkan oleh tim penyuluh.
3. Para peserta memahami setiap fase-fase perkembangan dan apa yang menjadi tugas perkembangan, dan mereka dapat menentukan atau menerapkan pola asuh yang baik kepada anaknya.
4. Tim pengabdian kepada masyarakat selalu berupaya untuk melakukan monitoring dan evaluasi guna melihat manfaat dan kelanjutan dari kegiatan penyuluhan tersebut.

Kesimpulan

Dari rangkaian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan berupa penyuluhan dengan memberikan layanan informasi tentang fase fase perkembangan dan tugas perkembangan anak dapat berjalan dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari respon dan antusiasme dari peserta. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para orang tua pada khususnya dan masyarakat pada umumnya karena memberikan pengetahuan dan



pemahaman yang lebih mendalam tentang fase-fase perkembangan dan tugas perkembangan anak.

Kegiatan ini sekaligus sebagai pendorong bagi berbagai pihak tentang pentingnya bimbingan dan pengarahan serta informasi pada setiap orang tua dalam memberikan pola asuh yang baik di setiap fase perkembangan dan tugas perkembangan anak dan secara tidak langsung kegiatan ini menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk memperhatikan hal-hal yang dapat dilakukan untuk memberikan pola asuh yang baik.

Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang pemberian layanan informasi mengenai fase-fase perkembangan dan tugas perkembangan anak maka saran yang bisa kami sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya atensi dari berbagai pihak terkait tumbuh kembang anak yang mksima sehingga tidak terjadinya masalah dalam fase perkembangan anak, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah hingga tataran terendah yakni perangkat desa.
2. Perlunya pendampingan atau bimbingan yang intens diberikan oleh pihak terkait kepada setiap orang tua dalam upaya memaksimalkan tumbuh kembang anak di setiap fase perkembangannya.
3. Kegiatan berupa penyuluha yang serupa perlu dilakukan secara berkala agar para orang tua terus mendapatkan pemahaman tentan pola asuh dan fase-fase perkembangan dan tugas perkembangan anak.

Daftar Pustaka

- Adnyana, S.n., Sumantri, M.d., Suwatra, W.Y. 2014.*Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd No. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014*. Junal mimbar PGSD, Vol 2 (1), halaman (1-10).
- Alice, Crow & Lester D, Crow. (1992). *Educational Psychology*. New Jersey:Litlefeld Adams and co.
- Kristinawaty, Taty. 2010. Psikologi Keluarga. Jakarta : Griya Pustaka
- M Sohib. 2000. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang No 23 tahun 2002 pasal 26 Tentang Perlindungan Anak
- Wahid, Abdul & Pratomo, Dhinar Aji. 2017. Masyarakat dan Teks Media: Membangun Nalar Kritis Masyarakat Pada Teks Media. UBPress: Malang.